

Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMPN 4 Wonosobo

Bejo Sudarwanto
SMPN 4 Wonosobo
bsudarwanto299@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 4 Wonosobo. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Wonosobo yang berjumlah 80 anak, semuanya sebagai sampel. Data dikumpulkan menggunakan angket langsung yang dijawab oleh para siswa dan nilai murni hasil ulangan kenaikan kelas kelas VIII Tahun 2017. Data angket tersebut dianalisis statistik dengan teknik regresi berganda menggunakan komputer program SPSS. Secara parsial menunjukkan bukti secara signifikan kondisi sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA, perhatian orang tua terbukti secara signifikan juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA, sedangkan hasil analisis motivasi belajar secara signifikan juga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPA. Maka secara bersama-sama variabel bebas kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPA. Hal ini menunjukkan bahwa bila kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar IPA juga akan meningkat.

Kata kunci: kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, motivasi belajar, prestasi belajar.

Abstract: *This study aims to determine education management review upon the effect of socio-economic conditions of parents, parental attention, and learning motivation toward students' learning achievement in SMP Negeri 4 Wonosobo, The population was the whole 80 pupils of SMP Negeri 4 Wonosobo, all of them as the samples. Data were collected using a questionnaire which was answered directly by the students and the score of the final year test. The data gathered from the questionnaires were analyzed statistically by multiple regression techniques using SPSS. Partial calculation proved that socio-economic conditions of parents has significant and positive effect on science (IPA) learning achievement, parental attention is also shown to has significant and positive effect on science (IPA) learning achievement, while the results of analysis showed that learning motivation also has significant and positive effect on science (IPA) learning achievement. The independent variables such as socio-economic conditions of parents, parental attention and motivation to learn together gained positive score and significant effect on science (IPA) learning achievement. This suggests that if the socio-economic conditions of parents, parental attention, and motivation to learn increases, the science (IPA) learning achievement will also increase.*

Keywords: *Socio-economic conditions of parents, parental supervision, motivation to learn, academic achievement.*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Fungsi dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Prestasi Belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam satu periode tertentu, sesuai pendapat dari Sutratinah Tirtonegoro (2001:43). Prestasi peserta didik adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dalam belajar.

Menurut Ahmadi (2004:78) yang mempengaruhi prestasi belajar ada 2 macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, yaitu kecerdasan, bakat, minat dan motivasi. Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, yaitu pengalaman - pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya.

Keadaan sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa yang membutuhkan dukungan untuk menunjang belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Slameto (2010:63) keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan hasil belajar siswa-siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokok misalnya makanan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain. Berbagai macam fasilitas belajar hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai dana yang cukup untuk memenuhinya. Ahmadi (2009:266) berpendapat bahwa faktor ekonomi keluarga banyak menentukan juga dalam belajar.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar setiap siswa dimana faktor pendorong dari mengikuti pembelajaran didalam kelas. Menurut Sardiman (2011: 75) motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat mempengaruhi dalam melakukan suatu aktivitas. Seseorang yang melakukan aktivitas seperti halnya aktivitas belajar supaya berhasil dengan tujuan yang ingin dicapainya perlu memperhatikan dan selalu mengembangkan motivasi dalam dirinya sehingga tujuan dan harapan dapat terkabulkan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh motivasi baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik agar menjadi terarah dalam mencapai prestasi belajar ilmu pengetahuan alam.

Motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga terutama kondisi sosial ekonomi orang tua yang bisa mendukung prestasi siswa dalam setiap mata pelajaran. Orang tua merupakan faktor yang menentukan bagi peserta didik memberikan motivasi kepada anaknya sehingga prestasi belajar dapat tercapai maksimal. Biasanya siswa yang kondisi sosial ekonominya tinggi memiliki motivasi lebih dibandingkan dengan yang rendah mereka tercukupi dari fasilitas yang diberikan oleh orang tua sehingga siswa mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Kondisi sosial ekonomi orang tua di daerah pedesaan pada umumnya menengah ke bawah. Dengan demikian maka siswa SMP di daerah pedesaan berkecenderungan memiliki prestasi belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa di daerah perkotaan terutama siswa yang orang tuanya berlatar belakang ekonomi menengah ke atas. Siswa yang orang tuanya

berlatar belakang ekonomi rendah cenderung tidak mampu menyediakan fasilitas belajar seperti bahan-bahan bacaan, terutama internet di rumah, HP yang memudahkan akses sumber belajar, buku referensi dsb sehingga hal ini menyebabkan siswa yang bersangkutan kurang berprestasi dalam kegiatan pembelajaran. Rendahnya permasalahan kondisi sosial ekonomi orang tua peserta didik menentukan pemahamannya tentang hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam artikel ini adalah untuk mengkaji pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Pendapat Ahmadi (2009:239) yang menyatakan bahwa pengaruh latar belakang sosial ekonomi yang menguntungkan bagi perkembangan sosial anak ialah status sosial ekonomi yang menengah saja dibandingkan dengan status sosial ekonomi bawah. Serta siswa yang sosial ekonominya menengah mereka dapat memenuhi prestasi yang tinggi.

Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian yang beberapa di antaranya adalah penelitian dari Megawati (2014) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar sosiologi siswa di SMA Negeri 10 Makasar.

Berdasarkan hasil angket kondisi sosial ekonomi orang tua siswa SMP Negeri 4 Wonosobo tergolong rendah. Sebanyak 70% responden termasuk sangat rendah, 27,5% termasuk cukup dan 2,5% termasuk sangat rendah. Dari analisis data diperoleh koefisien regresi variabel kondisi sosial ekonomi sebesar 0,111, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar IPA, sehingga jika kondisi sosial ekonomi orang tua relatif rendah maka prestasi belajar juga rendah.

Hasil Pembahasan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

A.M Sodiran (2011:75) menyatakan bahwa motivasi adalah serangkaian usaha untuk menjadikan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengeluarkan perasaan tidak suka itu.

Dalyono (2005:55) menyatakan bahwa motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Berkaitan dengan motivasi ini penelitian dari Arif Wahyu Wibowo (2015), yang meneliti pengaruh motivasi belajar siswa terhadap 30 siswa kelas V SD Negeri 2 Tanduk Ampel Tahun Pelajaran 2015/2016 menyatakan bahwa motivasi belajar memberi pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Menurut Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina (2011) dalam penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA di SDN Tarumanegara Tasikmalaya diperoleh koefisien korelasi(r) sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan.

Menurut penelitian I Ilyas Muhammad (2014) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik tahun ajaran 2013/2014, hal ini ditunjukkan dengan nilai $R_{1y(1,2)}$ sebesar 0,384 dan nilai $R_{2y(1,2)}$ sebesar 0,147 dan $t_{hitung}=4,010$ lebih besar dari $t_{tabel}=1,658$ pada taraf signifikansi 5% .

Dari hasil analisis data penelitian penulis ternyata koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,243 artinya jika variabel bebas lainnya tetap dan motivasi belajar mengalami kenaikan 1 %, maka prestasi belajar IPA akan mengalami kenaikan sebesar 0,243. Terdapat Hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar IPA

Hasil Pembahasan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam

Sam Redding dan Suparlan (2008:219) menyatakan bahwa keterlibatan orang tua siswa dalam mendukung pendidikan anak meliputi: a) keterlibatan orang tua dengan anak-anaknya sendiri. b) keterlibatan orang tua dengan orang tua dari orang tua anak-anak lain dan c) keterlibatan orang tua dengan sekolah tempat semua siswa itu belajar.

Sehingga Orangtua tidak menyerahkan semua urusan pendidikan anak-anaknya sepenuhnya kepada pihak sekolah. Kebanyakan orang tua bertanggung jawab hanya sebatas menyediakan biaya sekolah dan memenuhi keperluan sarana pendidikan bagi anaknya.

Padahal perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya meliputi 2 hal pokok yaitu: dukungan moral dan dukungan material. Dukungan moral, misalnya: kasih sayang, keteladanan, bimbingan dan pengarahan, dorongan, menanamkan rasa percaya diri, rasa aman, rasa nyaman dsb, sedang dukungan material, misalnya : biaya pendidikan, fasilitas belajar, alat dan buku keperluan belajar.

Berkenaan dengan perhatian orang tua, penelitian dari Sefti Wiri Febriana dan Wafrotur Rohmah (2014), menyatakan bahwa Perhatian orang tua berpengaruh pada prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Purwantoro tahun pelajaran 2013/2014 dapat diterima, hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel, yaitu $6,941 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dan sumbangan efektif sebesar $22,8\%$.

Hasil Penelitian Penulis di SMP Negeri 4 Wonosobo menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar IPA, hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi variabel perhatian orang tua sebesar $0,315$, yang berarti semakin naik perhatian orang tua semakin tinggi prestasi belajar IPA

Hasil Pembahasan Kondisi Sosial Ekonomi, Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menunjukkan pengaruh yang signifikan kondisi sosial ekonomi, motivasi belajar siswa, dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA. Berdasarkan hasil uji simultan didapatkan nilai p value = $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa teori dan temuan penelitian yang digunakan sebagai landasan penelitian adalah relevan.

Kondisi sosial ekonomi, motivasi belajar, dan perhatian orang tua, merupakan tiga faktor di antara banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar IPA. Dengan demikian maka sebaiknya pemerintah mengupayakan agar warga dapat mencapai kondisi sosial ekonomi yang memadai dan cukup, agar orang tua semakin dapat memberikan perhatian kepada anak-anak secara optimal. orang tua bersama guru agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk mendukung terciptanya prestasi belajar IPA yang optimal, serta prestasi belajar mata pelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pendekatan dan metodologi yang berbeda, kualitatif ataupun yang lainnya sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji secara simultan dapat diambil kesimpulan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan motivasi belajar berpengaruh positif yang signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Wonosobo Kabupaten Wonosobo tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa jika kondisi sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan motivasi belajar meningkat, maka akan mengakibatkan prestasi belajar IPA siswa meningkat pula.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi hubungan positif yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Wonosobo Kabupaten Wonosobo tahun 2017. Semakin meningkat kondisi sosial ekonomi orang tua, maka prestasi belajar IPA siswa akan semakin meningkat pula. Kondisi sosial ekonomi orang tua dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar secara positif yang signifikan. Kondisi sosial ekonomi orang tua dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar secara positif yang signifikan.

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Wonosobo Kabupaten Wonosobo tahun 2017. Semakin meningkat perhatian orang tua, maka prestasi belajar IPA siswa akan semakin meningkat pula. Perhatian orang tua dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar secara positif yang signifikan.

Berdasarkan uji koefisien korelasi dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa SMP Negeri 4 Wonosobo Kabupaten Wonosobo tahun 2017. Semakin meningkat motivasi belajar siswa, maka prestasi belajar IPA siswa akan semakin meningkat pula. Motivasi belajar dapat memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar secara positif yang signifikan.

Bagi Orang tua dengan penghasilan yang tinggi akan mampu memenuhi berbagai macam sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar anak. Antara tingkat pendapatan seseorang dengan tingkat pendidikan mempunyai keterkaitan erat, yaitu tingkat pendidikan yang tinggi memerlukan dana yang memadai, meskipun demikian tidak menutup kemungkinan adanya seseorang yang berhasil dalam pendidikannya yang berlatar sosial ekonomi rendah. Sehingga semakin tinggi tingkat ekonomi keluarga semakin tinggi pula kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang ingin diraih. Perhatian dari orang tua juga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar anak, maka orang tua juga harus memperhatikan anak, baik sarana belajar, teman bermain, waktu belajar ataupun yang lain. Orang tua sebaiknya sering berkonsultasi dengan pihak sekolah baik diundang sekolah maupun atas inisiatif orang tua sendiri untuk peningkatan prestasi belajar anaknya. Orang tua juga selalu memberikan motivasi kepada anaknya agar si anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Bagi Kepala Sekolah mengingat bahwa kondisi sosial ekonomi berpengaruh terhadap prestasi belajar IPA, maka disarankan kepada pihak sekolah untuk lebih meningkatkan kepedulian sekolah kepada siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu. Jika memungkinkan perlunya dilaksanakan subsidi silang sehingga terjadi pengaruh sosial yang saling membantu. Sekolah juga dapat mengadakan kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. Selain itu sekolah juga berusaha melengkapi fasilitas sekolah, sehingga siswa lebih bergairah dalam belajar yang akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagi Guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa agar belajar yang sungguh-sungguh. Guru selain sebagai pendidik, dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar juga harus menjadi motivator untuk anak didiknya. Motivasi berperan penting dalam hal belajar, karena dapat mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan dalam situasi belajar, dan menggiatkan siswa dalam belajar. Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus.

Daftar Pustaka

- Abu, A. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Black, J.A, 2001. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Bower,G. H, 1982. *Theoris of Leraning*. Washington DC: Pretince Hall
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik. 2009. *Proses Belajar mengajar*.Jakarta: Bumi Aksara..
- Sardiman, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar*. PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono, (2001). *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta.
- Sujana, (2005). *Metode Statistika*, bandung : CV Tarsito.
- Triton Prawira Budi. (2006), *SPSS 13,0 Terapan Riset Statistik Parametrik*, Yogyakarta: CV Andi Offset